

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki daya tarik pariwisata yang baik didunia. Perkembangan sektor pariwisata di Indonesia, menciptakan masyarakat untuk bersaing secara sehat. Sehingga mampu menghasilkan produk unggulan sebagai salah satu daya jual ketertarikan masyarakat asing atau lokal untuk mengunjungi Indonesia. Salah satu upaya memperkenalkan hasil alam yaitu dengan menjaga kelestarian taman hutan kota yang ada disetiap daerah. Perkembangan kawasan pelestarian alam bertujuan untuk mengetahui adanya koleksi tumbuhan dan atau satwa alami atau buatan yang dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya, dan pariwisata (UU Nomor 5 Tahun 1990).

Melimpahnya hasil alam Indonesia dapat menunjang perekonomian masyarakat, selain dapat menunjang ekonomi, hasil alam yang dimiliki Indonesia dapat dijadikan sarana pariwisata untuk menambah devisa negara dengan membuka tempat wisata berbasis alam. Nilai jual keindahan alam sudah tidak diragukan lagi, salah satu alam yang dapat dijadikan obyek wisata adalah taman hutan kota. Selain memberikan dampak positif dengan adanya nilai edukasi setiap pengunjung dapat mengetahui apa saja jenis tanaman yang ada didalam kawasan tersebut.

Penghijauan perkotaan (hutan kota) dapat mewujudkan memperbaiki dan menjaga iklim mikro, nilai estetika, fungsi resapan air, dan menciptakan keserasian serta keseimbangan dengan fisik kota. Hijaunya kota tidak hanya menjadikan kota terlihat indah dan sejuk namun aspek kelestarian, keserasian, keselarasan dan keseimbangan sumber daya alam, yang pada giliran akan

memberikan kenyamanan, kesegaran, terbebasnya kota dari polusi dan kebisingan serta hidup sehat masyarakatnya.

Dengan banyaknya fakta menarik di Indonesia akan kekayaan alam, Indonesia memiliki adat budaya yang beragam. Kedua hal tersebut dapat dijadikan sebagai potensi bagi industri pariwisata di Indonesia. Oleh karenanya berbagai macam wisata di Indonesia dapat ditemui, seperti wisata bahari, wisata alam, wisata kuliner, wisata budaya, agrowisata, wisata edukasi, dan wisata lainnya. Selain mempunyai berbagai macam wisata, Indonesia mempunyai berbagai macam taman yang dipenuhi dengan atraksi wisatanya. Bandung merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki banyak atraksi wisata untuk dikunjungi. Dimulai dari keindahan alam, kekayaan sejarah dan budaya, serta sebagai pusat belanja, kuliner yang unik dan menarik.

Kondisi alam Kota Bandung yang berbentuk seperti cekungan dan dikelilingi area pergunungan memberikan atmosfir kota Bandung selalu sejuk. Serta kawasan alam yang terjaga membuat Bandung terkenal dengan wisata alam. Salah satu kawasan pelestarian alam yang terkenal sebagai destinasi unggulan dan membuat menarik wisatawan domestik maupun mancanegara yaitu Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda yang terletak di daerah Dago kawasan Bandung Utara.

Menurut undang-undang no.5 tahun 1990 Pasal 1 ayat 15 Taman Hutan Raya adalah kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan atau satwa yang alami atau buatan, jenis asli dan atau bukan asli, yang dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya, pariwisata dan rekreasi. Sehingga Taman Hutan Raya menurut undang-undang menunjang untuk dijadikan destinasi pariwisata. Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda merupakan kawasan konservasi yang terpadu antara alam sekunder dengan hutan yang dikelola oleh Balai Pengelola Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Luasnya mencapai 590 hektare

membentang dari kawasan Dago Pakar sampai Maribaya. Letak Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda berada di Kampung Pakar, Desa Ciburial, Kecamatan Cimencyan, pada ketinggian antara 770 mdpl sampai 1330 mdpl. Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda memiliki bentang alam yang merupakan perpaduan perbukitan dan lembah yang dilalui oleh sungai Cikapundung.

Usaha untuk menciptakan rasa nyaman ketika berkunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda yaitu dengan memberikan sarana prasarana yang baik kepada pengunjung yang datang dan melakukan inovasi terhadap cara pemasaran produk agar menarik minat pengunjung dari luar Bandung. Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda merupakan salah satu tempat wisata yang menjadi andalan Kota Bandung, pihak pengelola harus selalu menjaga kepuasan para wisatawan dan memperhatikan strategi pemasaran yang baik sehingga dapat menambah jumlah pendapatan kawasan tersebut. Oleh karenanya, strategi pemasaran dan atraksi wisata yang ada di area tersebut akan dibahas pada Jurnal Ilmiah dengan judul “STRATEGI PENGELOLAAN KAWASAN TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA BANDUNG JAWA BARAT DALAM MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengelolaan di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda agar menarik minat pengunjung?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam membantu mengelola Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penulisan akhir adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui strategi pemasaran di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda agar menarik minat pengunjung.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, hal yang menjadi prioritas utama penulis adalah bagaimana strategi pemasaran yang baik agar menarik minat pengunjung di Taman Hutan Raya Djuanda.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan jurnal ilmiah diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak pengelola Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda upaya mengetahui pengaruh atraksi wisata yang dimiliki Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Serta dapat dijadikan sebagai bahan dasar dalam meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan berdasarkan kepuasan wisatawan di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

2. Bagi Masyarakat

- a. Dapat meningkatkan minat masyarakat untuk ikut serta memelihara keragaman hayati yang ada di kawasan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.
- b. Dapat meningkatkan jumlah wisatawan melalui promosi yang dilakukan masyarakat bandung dengan mencanangkan pariwisata berbasis alam dan edukasi.

3. Bagi STIPRAM

- a. Membentuk mahasiswa lebih kritis dan mengetahui cara mengembangkan obyek wisata baru sebagai destinasi unggulan.
- b. Dapat membuka peluang mahasiswa menjadi profesional dalam mengembangkan destinasi wisata.

4. Bagi Penulis

Dapat mengetahui sistemika penulisan yang baik, dan memperluas kajian pariwisata terutama dalam hal pengaruh atraksi wisata terhadap kepuasan wisatawan di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.